

PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN CORPORATE IDENTITY DAN ELEARNING BERBASIS MOODLE DI UPTD PLD KOTA DENPASAR

I Putu Gede Abdi Sudiatmika¹, I Made Pradipta², Dwi Haryadi Nugraha³
^{1,2,3}ITB Stikom Bali

e-mail: gede_abdi@stikom-bali.ac.id¹, pradiptamade11@gmail.com², dwi_haryadi@stikom-bali.ac.id³

Abstrak

Proposal ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi individu dengan disabilitas melalui peningkatan layanan yang disediakan oleh UPTD Pusat Layanan Disabilitas di Kota Denpasar. Salah satu pendekatan yang diusulkan adalah pendampingan dan pengembangan corporate identity, serta pengembangan platform eLearning berbasis Moodle. Diharapkan dengan identitas korporat yang kuat, masyarakat akan lebih percaya dan memiliki citra yang baik terhadap lembaga ini, sementara penggunaan eLearning akan memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran bagi individu dengan disabilitas. Melalui keterlibatan mahasiswa dan dosen dari Program Studi Sistem Komputer, pelatihan dan pendampingan akan diberikan untuk mengembangkan corporate identity dan membangun platform eLearning. Proses pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan kerja, termasuk perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Tahapan perencanaan mencakup sosialisasi kepada mitra, penyusunan program, dan modul pelatihan. Tahapan pelaksanaan melibatkan pelatihan dalam pembuatan corporate identity dan penggunaan eLearning. Pada tahap evaluasi, dilakukan analisis terhadap pencapaian target pengabdian dan respon mitra terhadap kegiatan. Tahap refleksi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kendala yang muncul selama kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta sebesar 23%, dan dari evaluasi pelatihan, sebanyak 33% menyatakan pelatihan baik dan 67% menyatakan pelatihan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dan mendapat respon positif dari mereka.

Kata kunci : Cooperate_Identity, ITB Stikom, PLTD_Kota Denpasar, Moodle, Elearning

Abstract

This proposal aims to improve educational accessibility for individuals with disabilities through enhancing the services provided by the UPTD Disability Service Center in Denpasar City. One of the proposed approaches is mentoring and developing corporate identity, as well as developing an eLearning platform based on Moodle. It is expected that with a strong corporate identity, the community will have more trust and a positive image of this institution, while the use of eLearning will provide flexibility in learning for individuals with disabilities. Through the involvement of students and lecturers from the Computer System Study Program, training and mentoring will be provided to develop corporate identity and build the eLearning platform. This community service process is divided into several stages, including planning, implementation, observation, evaluation, and reflection. The planning stage includes socialization with partners, program development, and training module preparation. The implementation stage involves training in corporate identity creation and eLearning usage. In the evaluation stage, an analysis of the achievement of service targets and partner responses to the activities is conducted. The reflection stage is carried out to identify weaknesses and challenges that arise during the activities. The results of the community service activities show an increase in participants' knowledge by 23%, and from the training evaluation, 33% stated that the training was good and 67% stated that the training was very good. This indicates that the training provided has successfully provided significant benefits to participants and received positive responses from them.

Key words: Cooperate_Identity, ITB Stikom, PLTD_Kota Denpasar, Moodle, Elearning

PENDAHULUAN

UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pusat Layanan Disabilitas adalah sebuah lembaga yang didedikasikan untuk memberikan layanan pendidikan dan dukungan kepada individu dengan disabilitas di Kota Denpasar. Lembaga ini berperan penting dalam memberikan aksesibilitas

pendidikan yang inklusif dan berkeadilan bagi individu dengan beragam jenis disabilitas, termasuk disabilitas fisik, intelektual, sensorik, dan perkembangan. UPTD Pusat Layanan Disabilitas memiliki peran strategis dalam mendukung penyandang disabilitas agar dapat mengakses pendidikan tinggi, mendapatkan pelatihan, dan mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi mereka.

Sebagai bagian dari analisis situasi, kami melakukan serangkaian wawancara dengan stakeholder kunci, termasuk staf pengajar, siswa dengan disabilitas, dan orangtua dari siswa tersebut. Hasil wawancara ini memberikan wawasan berharga tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UPTD Pusat Layanan Disabilitas. Wawancara dengan staf pengajar atas nama Yunita hadi membantu kami memahami perspektif mereka tentang kebutuhan siswa dengan disabilitas, serta hambatan yang mereka hadapi dalam memberikan pendidikan yang inklusif. Wawancara dengan siswa dengan disabilitas memberikan pandangan langsung tentang pengalaman mereka di lembaga ini, termasuk sejauh mana layanan yang ada memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, wawancara dengan orangtua membantu kami memahami harapan dan aspirasi mereka terhadap lembaga ini.

Selain wawancara, kami juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di UPTD Pusat Layanan Disabilitas. Observasi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa dengan disabilitas. Kami juga mengamati fasilitas yang tersedia, termasuk perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam proses pembelajaran. Observasi dengan orangtua juga memberikan wawasan tentang bagaimana mereka melihat perkembangan anak-anak mereka di lembaga ini.

Hasil wawancara dengan staf pengajar menunjukkan bahwa lembaga ini menghadapi masalah dalam membangun dan mempromosikan corporate identity yang kuat. Sebagian besar staf pengajar merasa bahwa lembaga belum memiliki identitas yang jelas di mata masyarakat, dan ini dapat memengaruhi citra dan kepercayaan terhadap lembaga ini. Beberapa juga merasa perlu memiliki pedoman yang lebih konsisten dalam hal corporate identity. Observasi dan wawancara dengan guru dan orangtua menunjukkan bahwa sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran siswa dengan disabilitas masih perlu ditingkatkan. Hal ini mencakup aksesibilitas fisik di lingkungan kampus, serta perangkat dan perangkat lunak khusus yang diperlukan oleh siswa dengan disabilitas.



Gambar 1. Diskusi dan wawancara dengan Kordinator Kelas Inklusi



Gambar 1. Diskusi dan wawancara dengan perangkat Bumdes desa Abuan

Tabel 1. Profil Mitra

No	Uraian	Keterangan
1	Nama Mitra	UPTD PLD Kota Denpasar
2	Legalitas	Dinas Kota Denpasar
3	Alamat	Jl. Mataram No.3, Dauh Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80231
4	Jumlah Pekerja	15 Orang

5	Pendidikan Pekerja	SMA-S1
6	Pekerjaan yang dilakukan	1.Pelayanan Terapi 2.Adminsitrasi 3.Kelas Transisi 4.Kelas Minat dan Bakat

Tabel 2. Analisis Situasi

No	Permasalahan	Solusi	Anggota Peneliti
1	Corporate Identity	Pembuatan corporate identity, Cetak Spanduk, Cetak Brosuer dan beberapa Merchdise	<ul style="list-style-type: none"> • I Putu Gede Abdi Sudiatmika • Kelsen
2.	Elearning berbasis moodle	Pelatihan elearning dan pembuatan elearning	<ul style="list-style-type: none"> • I Made Pradipta • Dwi Haryadi Nugraha • Dian Safira

METODE



Gambar 3. Rencana Kegiatan

Tahapan Awal dari kegiatan ini adalah sosialisasi dengan peserta kegiatan. Wawancara dilakukan dengan menyebar kuisioner/pretest secara offline untuk melihat kemampuan calon peserta kegiatan terkait dengan pemahalan elearning dan corporate identity. Kegiatan selajutnya merencanakan modul pelatihan dan melaksanakan kegiatan pelatihan dengan dibantu oleh mahasiswa sebagai moderator dan pengarah peserta kegiatan. Setelah mereka mengikuti kegiatan di lakukan pendampingan untuk meilhat penerapa ilmu yang telah diberikan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara menyebar post test untuk meihat seberapa materi dan implementasi sudah peserta terapkan.

Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini memiliki peran penting untuk kesuksesan kegiatan ini. Peranan mitra dalam kegiatan ini sebagai pelaksana ide-ide dan berperan aktif memberikan masukan mengenai bahan-bahan yang akan dimasukkan kedalam Corporate identity dan Elearning. Selain itu mitra memiliki peran yang besar dalam penyediaan tempat dan waktu untuk proses kegiatan pengabdian masyarakat. Kontribusi selanjutnya yang bisa diberikan mitra adalah mengumpulkan peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan kurang lebih selama 2 Bulan Kegiatan dengan melakukan pemantauan penggunaan elearning yang akan diberikan sebuah survey dengan skala likert untuk menilai pelatihan ini. Setelah program ini selesai, kedepannya tim pengabdian akan mengajukan kembali untuk memberikan aplikasi raport secara online.

Kepakaran Tim

Tabel 4. Kepakaran tim

Nama	Kepakaran	Tugas
I Putu Gede Abdi Sudiatmika S.Pd.,M.Kom	Bidang Ilmu Komputer	Pembuatan corporate Identity
I Made Pradipta,A.Md.,S.Kom.,M.Kom	Sastra Inggris dan Faculty of Behavioral Science	Pelatihan dan pengembangan elearning
Kelsen	Sistem Komputer	Moderator dan pengarah peserta
Dian Safir	Sistem Komputer	Moderator dan pengarah peserta

Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

1. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan pada pelatihan di PLD Kota Denpasar disajikan pada Tabel 4.1;

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Pelatihan

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
08.00 – 08.30 Wita	Resgistrasi peserta Pelatihan	I Wayan Juni Putra Antara Prana Deo Kurniawan
08.30 -08.40 Wita	Pembukaan kegiatan dan perpengenalan	I Putu Gede Abdi Sudiatmika S.Pd.,M.Kom I Made Pradipta,A.Md.,S.Kom.,M.Kom Prana Deo Kurniawan
08.40 – 09.00 Wita	Materi Pelatihan cooperative identity	I Putu Gede Abdi Sudiatmika S.Pd.,M.Kom I Made Pradipta,A.Md.,S.Kom.,M.Kom
09.00 - 10.00 Wita	Materi Tanya Jawab	I Putu Gede Abdi Sudiatmika S.Pd.,M.Kom I Made Pradipta,A.Md.,S.Kom.,M.Kom
12.45 – 13.00 Wita	Observasi dan Evaluasi	I Putu Gede Abdi Sudiatmika S.Pd.,M.Kom I Made Pradipta,A.Md.,S.Kom.,M.Kom
13.00- 13.30 Wita	Penutupan Acara	I Putu Gede Abdi Sudiatmika S.Pd.,M. I Made Pradipta,A.Md.,S.Kom.,M.Kom A.

Pembahasan Kegiatan

Kegiatan pelatihan yang dilakukan pada PLD Kota Denpasartelah berjalan sesuai dengan rancangan kegiatan. Dimulai dengan melakukan analisa situasi pemahaman terhadap cooperative identity. Sesi Pengenalan Corporate Identity:

Peserta akan diperkenalkan pada konsep dasar cooperative identity, seperti definisi, elemen-elemen utama, dan tujuan.

Presentasi akan menyampaikan pentingnya memiliki identitas yang kuat untuk organisasi, terutama dalam konteks Pusat Layanan Disabilitas.

Studi kasus akan dibahas untuk memberikan contoh bagaimana organisasi lain telah menerapkan cooperative identity mereka dengan sukses, menggambarkan berbagai strategi dan hasilnya. *Pemahaman Audiens dan Pesan Brand:*

Peserta akan melakukan analisis mendalam terhadap audiens target Pusat Layanan Disabilitas, mencakup penyandang disabilitas, keluarga mereka, dan masyarakat umum.

Diskusi akan dilakukan untuk menentukan pesan-pesan kunci yang ingin disampaikan oleh Pusat Layanan Disabilitas kepada audiens mereka, yang meliputi nilai-nilai, visi, dan misi organisasi.

Aktivitas kreatif akan mengajak peserta untuk merumuskan pesan-pesan brand yang relevan dan menarik bagi audiens target mereka, dengan fokus pada kebutuhan dan keinginan mereka.

Desain Identitas Visual:

Workshop praktis akan memberikan pemahaman tentang desain logo yang efektif, mencerminkan nilai-nilai dan identitas Pusat Layanan Disabilitas.

Pembahasan akan dilakukan tentang pemilihan warna, tipografi, dan elemen visual lainnya yang konsisten dengan identitas organisasi dan mampu menarik audiens target.

Latihan desain akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menciptakan prototipe identitas visual yang dapat merepresentasikan Pusat Layanan Disabilitas secara akurat dan menarik.

Implementasi Corporate Identity:

Peserta akan mempelajari langkah-langkah praktis untuk menerapkan corporate identity dalam berbagai media, seperti materi promosi, situs web, dan media sosial.

Sesi praktik akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengaplikasikan identitas visual yang baru dikembangkan dalam berbagai materi promosi, seperti brosur, poster, atau banner.

Pengenalan kepada alat-alat desain atau perangkat lunak yang dapat membantu dalam mengelola corporate identity secara efektif, dengan penekanan pada sumber daya yang tersedia secara gratis atau murah.

Evaluasi dan Tindak Lanjut:

Peserta akan mempresentasikan hasil-hasil dari aktivitas desain dan implementasi yang telah mereka lakukan, dengan mendiskusikan kekuatan dan kelemahan masing-masing.

Diskusi akan difasilitasi untuk mengevaluasi potensi perbaikan atau penyesuaian yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas corporate identity organisasi.

Penyusunan rencana tindak lanjut akan melibatkan identifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk memperbaiki atau mengoptimalkan corporate identity Pusat Layanan Disabilitas,



Gambar 4. Dokumentasi evaluasi dan tindak lanjut



Gambar 5. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi Kegiatan

Setelah Pelatihan Selesai, peserta diminta mengisi tingkat kepuasan untuk melihat tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang diberikan. Adapun hasil dari tingkat kepuasan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 6. Evaluasi Kegiatan

NO	Jenis	Tingkat Kepuasan	
		Hasil	Kesimpulan
1	Isi Materi Pelatihan	4,67	Sangat Baik
2	Pemateri	4,23	Baik
3	Interaksi Peserta	4,80	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab	4,67	Sangat Baik
5	Manfaat Pelatihan	4.6	Sangat Baik
6	Waktu Kegiatan	4,00	Baik

Hasil pada tabel 2 menunjukkan bahwa 33% menyatakan pelatihan baik dan 67% Menyatakan Pelatihan ini Sangat Baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan pada UPTD PLD Kota Denpasar atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan untuk bersama dalam meningkatkan kemampuan dan perubahan di PLD Kota Denpasar. Selain itu khususnya Ketua LP2M dan rekan-rekan yang telah mendukung dan memberikan semangat dan masukan dalam penyusunan artikel hasil kegiatan pengabdian ini. Berisi ucapan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdhianto, E., Masula, S., & Thohir, M. A. (2022). Program Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran untuk Guru SD/MI Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2). <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.17704>
- Alda, M. (2023). IMPLEMENTASI METODE SPIRAL PADA PENGEMBANGAN APLIKASI SIMPAN PINJAM BERBASIS ANDROID. *JTT (Jurnal Teknologi Terapan)*, 9(1).
- Amin, B., Azkiya, S. R., & Ramadan, W. (2022). Terapi Perilaku Anak Autisme Usia Sekolah Dasar Berbasis Applied Behavioral Analysis (ABA) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan. *Muadalah*, 10(2). <https://doi.org/10.18592/muadalah.v10i2.7451>
- Darma Yasa, N. P., Putra Yasa, I. W. A., & Anggara, I. G. A. S. (2024). Pelatihan Desain Menggunakan Canva Di Pusat Layanan Disabilitas Dinas Sosial Kota Denpasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2030>
- Dewi, N. A. N., Wibawa, M. S., Jimbara, I. W. R., Ariwijaya, I. P. H. P., & Pramana, I. N. F. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Usaha Keripik Tempe. *Madaniya*, 2(3).
- Ikhwan, Y., Ratna, S., Rahman, F., & Rasyidan, M. (2021). PELATIHAN ELEARNING DAN KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK GURU PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ANAK SHOLEH MANDIRI BANJARMASIN. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlâs*, 7(2).
- Kencanawaty, R. A., & Putri, E. G. (2019). ANALISIS STRATEGI PUBLIC RELATIONS KLINIK MICHELEANNE DALAM MEMBANGUN AWARENESS PERAWATAN STEM CELL. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2).
- Kurnia, R. S. (2021). Strategi Branding Dan Instagram Marketing Untuk Meningkatkan Brand Awareness Pada Azka Roti. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian ...*
- Lestari, P. A., & Lestari, N. P. E. B. (2019). PELATIHAN APLIKASI PERKANTORAN MENGGUNAKAN MICROSOFT OFFICE DI PANTI ASUHAN RUMAH IMPIAN KOTA DENPASAR. *Jurnal Lentera Widya*, 1(1). <https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v1i1.63>
- Miftahuddin, Y., Umaroh, S., & Karim, F. R. (2020). PERBANDINGAN METODE PERHITUNGAN JARAK EUCLIDEAN, HAVERSINE, DAN MANHATTAN DALAM PENENTUAN POSISI KARYAWAN. *Jurnal Tekno Insentif*. <https://doi.org/10.36787/jti.v14i2.270>
- Pudyastuti, S. (2023). Parenting Education Sebagai Strategi Komunikasi Penerimaan Orang Tua ABK Di PLDPI Surakarta. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v1i1.42958>

- Risdianto, E., Parwito, P., & Kusen, K. (2022). Pelatihan Pengelolaan E-Learning Menggunakan Metode Blended Learning di Universitas Muhamadiyah Bengkulu. *DIKDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Sucipto, S., Daniati, E., Harini, D., Muzaki, M. N., Wardani, A. S., Pradhana, A. H., Amarya, T. K., Sahira, M. S., Fadhila, A. N., & Kusen, M. (2023). Pelatihan Tim Pengembang Akademik SMAN 6 Kediri dalam Menggunakan E-Learning Berbasis Moodle. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).